



The Implementation of Drumband Extracurricular Activities in Character Building of Students at SD Negeri 3 Pagar Alam

Ratih Mustika Dewi^{*1}, Hermi²

dewi08075@gmail.com¹, daudhermi@gmail.com²

¹ Institut Agama Islam Pagar Alam, Indonesia

² Institut Agama Islam Pagar Alam, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Drumband extracurricular activity in character building at SD Negeri 3 Pagar Alam, as well as to identify the factors that hinder its effectiveness. The background of this study is the lack of good character, particularly in teamwork, which is caused by the absence of mutual help among peers. The method used in this study is descriptive qualitative research with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The population of this study includes all students participating in the Drumband extracurricular activity at SD Negeri 3 Pagar Alam, totaling 133 students. The sample consists of 70 fifth-grade students who participate in the Drumband extracurricular activity. The results show that the Drumband extracurricular activity can contribute to character development in students. The obstacles identified include limited time, a shortage of Drumband instructors, the diverse character traits of students, and limited supporting facilities and infrastructure.

Keywords: Drumband Extracurricular, Student Character

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal merupakan suatu tempat bagi siswa untuk memperoleh prestasi didalam bidang akademik maupun non akademik. Pendidikan berperan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa karena membentuk generasi yang cerdas, berakhlak baik, dan siap bersaing di dunia global. Pendidikan memegang peranan yang sangat vital dalam kemajuan suatu negara karena menghasilkan generasi yang cerdas, beretika, dan siap untuk bersaing di tingkat internasional. Pendidikan merupakan sebuah proses yang membentuk cara berpikir, bertindak, dan bersikap individu melalui perubahan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang direncanakan dengan baik untuk membangun manusia yang seutuhnya, serta memenuhi kebutuhan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk meraih perkembangan pada pengetahuan, sikap, karakter, serta keterampilan dalam masyarakat yang beragam, pendidikan sangat diperlukan, dengan tujuan untuk membantu individu berkembang sesuai potensi mereka menjadi pribadi yang beriman, berilmu dan taat kepada-Nya, menciptakan akhlak yang baik, kreatif, mandiri, sehat, terampil, berpengetahuan serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.. (Dina Caniago, 2020 : 1).

Implementasi pembentukan karakter di Indonesia, Pendidikan masih belum berjalan secara optimal sebagaimana mestinya. Hal ini tercermin dari perilaku anak-anak baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat yang masih menunjukkan sikap tidak bermoral dan kurang sopan. Contoh perilaku tidak bermoral yang sering terlihat adalah menurunnya rasa saling menghargai, kurangnya sikap disiplin, serta minimnya rasa saling menghormati. Salah satu contoh perilaku tidak sopan yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah siswa yang tidak memperhatikan guru saat sedang menyampaikan pelajaran. (Rosyad, 2019 : 175).

Kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan mengembangkan bakat individual mereka dalam mengejar tujuan pribadi. Misalnya, siswa yang memiliki minat dalam kegiatan seperti *drumband* dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan rasa identitas yang unik. (Agustina, 2023: 8 –89).

Pendidikan karakter adalah proses penanaman dan pembentukan nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Hal ini menjadi penting karena di masa kini masih banyak anak-anak usia dini yang menunjukkan karakter kurang positif. Salah satu upaya untuk memperbaiki karakter tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Pendidikan informal dapat diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, sedangkan pendidikan formal diberikan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. (Putri, 2024 : 7).

Drumband, atau marching band, adalah sekelompok orang yang memainkan musik dengan memainkan satu atau beberapa lagu menggunakan berbagai alat musik, termasuk tiup, perkusi, dan beberapa instrumen pit. Biasanya, pertunjukan *drumband* dipimpin oleh satu atau dua komandan lapangan dan berlangsung di luar ruangan atau di dalam ruangan. Para anggota berbaris dalam barisan yang membentuk formasi berbeda, yang terus berubah mengikuti koreografi musik yang dimainkan. Pertunjukan ini sering kali dilengkapi dengan tarian yang dibawakan oleh beberapa pembawa bendera..

Drumband adalah bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain music, *drumband* merupakan kegiatan yang melibatkan fisik, musik, dan dimensi artistik. Mayoritas kegiatan marching band berlangsung di lapangan terbuka, yang melibatkan latihan berhari-hari, koordinasi tim, dan motivasi untuk mencapai tujuan memberikan penampilan yang sempurna. Kegiatan ini diawasi oleh drum mayor dan komandan lapangan. Drum mayor (biasanya merujuk pada pria) dan drum mayolet (merujuk pada wanita) memimpin band menggunakan tongkat panjang yang dikenal sebagai tongkat drum mayor. Sementara itu, komandan lapangan berperan sebagai pemimpin utama selama pertunjukan, terutama dalam pengarahan musik. (Adinda Trivirdha Tanjung, .at.all.2022 :113).

Kemendiknas 2010 menyatakan bahwa dalam pendidikan karakter terdapat sifat, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang mulai terbentuk. Karakter terbentuk dari perpaduan nilai-nilai yang diyakini baik dan menjadi pedoman dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak. Pendidikan karakter, di sisi lain, adalah proses penanaman nilai-nilai kebangsaan pada diri siswa, membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari identitas pribadi mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama, rasa kebangsaan, serta memiliki sikap produktif dan kreatif.. (Fadilah, 2021 : 2-5).

Pengembangan nilai karakter di sekolah dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembentukan nilai karakter yang baik adalah salah satunya bisa mengikuti ekstrakurikuler *drumband*. Maka dari itu dunia pendidikan dianggap sangat penting dalam

pembentukan dan pengembangan karakter siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Sekolah sebagai tempat yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. (Yufiarti, at.all. 2023:4-5).

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan, penulis dapat melihat bahwa melalui ekstrakurikuler *drumband*, anak-anak SD mampu menunjukkan kerja sama yang baik. Dalam observasi ekstrakurikuler *drumband*, terlihat peningkatan kemampuan kerja sama antar siswa, anak-anak saling membantu dalam memahami irama, membantu teman yang kesulitan, dan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kebersihan alat musik. Hal ini menunjukkan perkembangan positif dalam kolaborasi dan saling menghargai antar anggota tim. Kemampuan mereka untuk berkolaborasi dalam memainkan alat musik dan membentuk formasi yang rapi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kerja sama tim dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai penampilan yang sukses. Ekstrakurikuler *drumband* memberikan kesempatan bagi anak-anak SD untuk mengembangkan kerja sama. Observasi menunjukkan peningkatan kemampuan mereka dalam mendengarkan instruksi pelatih, saling membantu dalam mengatur posisi, dan berkoordinasi dalam memainkan musik secara bersamaan. Ini menunjukkan perkembangan positif dalam komunikasi dan kolaborasi antar individu.

Menurut penulis dapat dilihat dan dikatakan bahwa ekstrakurikuler *drumband* sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa seperti kerja sama, Karena pembiasaan diri supaya berperilaku positif, dengan adanya perilaku positif tersebut maka terciptanya karakter/sikap yang baik dalam diri siswa tersebut, supaya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari segi keaktifan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband* lebih aktif dari anak-anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler *drumband* tersebut, karena di dalam ekstrakurikuler *drumband* di ajarkan supaya berperilaku aktif dan memiliki semangat yang tinggi supaya tingkat memainkan alat musik tersebut akan terlihat semangat, jika siswa semangat maka akan terlihat tidak membosankan untuk di lihat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam dengan menghasilkan gambaran yang komprehensif dan rinci. Metode ini menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata, melaporkan pandangan-detail yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian, dan dilakukan dalam kondisi atau lingkungan alami. menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sample di ambil menggunakan purposive sampling karena dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan penelitian dilihat keterlibatan aktif dan keberagaman karakter. Maka disini peneliti hanya berfokus pada 10 anggota yang mengikuti *drumband* yang terdiri dari laki-laki 4 orang dan 6 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Ekstrakurikuler *Drumband* di SD Negeri 03 Pagar Alam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa memang adanya pembentukan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler *drumband*. Pada observasi awal peneliti menemukan beberapa permasalahan di tempat penelitian yaitu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti ruangan perpustakaan yang kurang memadai, kurangnya pembina ekstrakurikuler *drumband*, sehingga saat pelaksanaan pelatihan sulit untuk mengarahkan anak-anak yang berjumlah cukup banyak, dan ada beberapa alat-alat musik yang rusak, sehingga kurangnya alat musik yang akan dimainkan. Observasi awal ini bertujuan agar peneliti bisa menyesuaikan konsep yang akan dipilih pada saat penelitian berlangsung supaya bisa memudahkan dan mengarahkan untuk kebutuhan skripsi. Pada

observasi lanjutan yang dilakukan pada hari minggu 4 Mei 2025 di SD Negeri 03 Pagar Alam. Observasi ini dilakukan supaya bisa mengetahui seberapa berpengaruh ekstrakurikuler *drumband* dalam pembentukan karakter siswa, dimana peneliti hanya berfokus pada siswa kelas V saja yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband*. Peneliti memperhatikan bagaimana ekstrakurikuler *drumband* dilakukan, mencermati bagaimana pembina membimbing dan menanamkan nilai karakter kerja sama, dan memberi motivasi kepada siswa, melihat respon siswa dalam keseriusan, kerja sama, dalam memainkan alat musik. Dalam observasi lanjutan ini peneliti juga melihat betapa semangatnya siswa dalam memainkan alat musik. Karakter siswa yang berbeda - beda ada yang bertanggung jawab dalam bentuk menjaga alat, dan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, dalam memainkan alat musik *drumband* banyak melibatkan siswa dalam satu tim, sehingga mereka belajar kerja sama dan saling menghargai setiap peran masing – masing. Juga bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional ,yang secara tidak langsung bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa serta menanamkan nilai positif di sekolah dan masyarakat. Penerapan ekstrakurikuler *drumband* di SD Negeri 3 Pagar Alam menunjukkan hasil yang cukup baik dalam membentuk karakter kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab siswa. Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler *drumband* belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengikuti aturan dan jadwal latihan, serta bertanggung jawab atas tugas dan peran masing-masing dalam tim.

Kesimpulannya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SD Negeri 3 Pagar Alam telah menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah dan pendidik untuk lebih meningkatkan dan menyempurnakan kualitas kegiatan *drumband*, sekaligus mendorong penerapan program serupa di lembaga pendidikan lain. Diharapkan melalui upaya ini, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk siswa yang berkarakter kuat, serta mempersiapkan mereka menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 03 Pagar Alam

Faktor Pendukung

Program ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 3 Pagar Alam telah terlaksana dengan sukses dan memberikan kontribusi besar bagi pengembangan karakter siswa. Siswa telah menunjukkan peningkatan nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait aspek teknis dan kehadiran, program ini secara umum efektif dan bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drum band menjadi sarana yang berharga untuk membangun karakter siswa yang lebih baik. keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sangat bergantung pada dukungan penuh yang diberikan oleh pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan para guru yang berperan penting dalam memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai. Selain itu, keberadaan pelatih atau pembina yang berpengalaman juga menjadi faktor pendukung utama dalam melatih siswa memainkan alat musik dengan baik. Tak kalah pentingnya, semangat dan antusiasme siswa yang tinggi menjadi penggerak utama dalam menjaga keberlangsungan kegiatan ini agar tetap hidup dan berkembang. Selain daripada itu dengan adanya dukungan dan peran orang tua itu sangat membantu motivasi siswa supaya terus semangat dalam menjalani kegiatan sehari – hari, dengan adanya dukungan tersebut maka siswa akan merasa diperhatikan, berbeda dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua, maka ia akan merasa tidak terlalu diperhatikan dan kurangnya bersemangat untuk mengerjakan kegiatan yang ingin dilakukan.

Faktor Penghambat

Salah satu yang menjadi faktor penghambat yakni tantangan dalam membangun kerja sama di antara peserta *drumband* seringkali muncul akibat perbedaan kemampuan individu, adanya

konflik pribadi, minimnya komitmen dari anggota, serta kurangnya kepemimpinan yang mampu mengarahkan kelompok secara efektif. Oleh Karena itu, dibutuhkan pendekatan yang cerdas dan kepemimpinan yang tegas supaya setiap anggota merasa termotivasi untuk bekerjasama mencapai tujuan bersama. Faktor lainnya yakni kurangnya pelatih ekskul Drumband, dengan kurangnya pelatih drumband adanya kesulitan untuk mengajar siswa karena alat musik yang dimainkan berbeda - beda, sehingga harus dilatih satu per-satu. Analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat perkembangan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah, berdasarkan wawancara dengan Bapak Alex Sander, S.Pd. selaku pembina, mengungkap beberapa poin penting. Dari sisi sarana dan prasarana, ditemukan beberapa kendala. Pertama, beberapa alat musik mengalami kerusakan dan membutuhkan penggantian. Proses penggantian alat musik tersebut bergantung sepenuhnya pada persetujuan dan alokasi anggaran dari pihak sekolah, sehingga ketersediaan alat musik yang memadai menjadi terbatas dan berpotensi menghambat latihan rutin. Kedua, kekurangan ruangan khusus untuk latihan drumband merupakan kendala signifikan. Saat ini, latihan terpaksa dilakukan di ruang kelas 3, meskipun jadwal latihan diusahakan setiap hari Minggu supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, keterbatasan ruang latihan ini tetap berpotensi membatasi intensitas dan kualitas latihan. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor pendukung. Sarana dan prasarana yang tersedia secara umum dinilai cukup lengkap, meskipun membutuhkan perawatan dan penggantian alat-alat yang rusak. Selain itu, keberadaan lapangan sekolah yang luas memberikan ruang yang memadai untuk latihan formasi dan atraksi drumband. Kondisi ini memberikan potensi pengembangan yang signifikan jika kendala sarana dan prasarana yang telah diidentifikasi dapat diatasi.

KESIMPULAN

Skripsi ini peneliti susun berdasarkan teori dan fakta yang ada dilapangan. Berdasarkan data observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa siswa kelas V, serta dokumentasi yang dikumpulkan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler *drumband* di SD Negeri 3 Pagar Alam efektif dalam membentuk karakter siswa, khususnya kerja sama. Meskipun terdapat kendala sarana dan prasarana (kerusakan alat musik dan kekurangan pelatih), serta tantangan dalam memotivasi dan mengelola siswa dengan karakteristik yang beragam, implementasi ekstrakurikuler *drumband* menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter kerja sama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan mengelola stres.

Faktor Pendukung: Keberhasilan pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler *drumband* sangat dipengaruhi oleh contoh yang diberikan oleh pelatih, dan terdapat beberapa peraturan yang dibuat, dukungan kuat dari sekolah (termasuk kepala sekolah dan guru), fasilitas yang memadai (meskipun terdapat beberapa kerusakan alat musik), pelatih yang berpengalaman dan berdedikasi, serta antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Dukungan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan ini. Sistem reward dan punishment yang konsisten serta program latihan yang terstruktur juga berkontribusi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Guntur, Juansen monsyah, Prihandoko. (2024). Pegujian dan Implementasi Sistem Informasi, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Caniago, Dina. (2020). *Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.

- Agustina, Oktaviani. I. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4), 8 <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2001>
- Dewi Asmarani. D. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kulikuler Keagamaan Di Smp Negeri 38 Bengkulu Utara*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Istania, Arsy dan Pamungkas, joko. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (5). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5213>
- Kariyanto Hendi, Rahman, Subhi Imam. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK (Teori dan Praktik)*. Pagar Alam
- Markhamah, at.all. (2023). *Peta Kesenian dan Potensi Wisata Edukatif Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah* : Muhammadiyah University Press.
- Martahayu vika, Sari Nopita.N, Wahyuningsih Eka. (2024). Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 6 (2). <https://cendekiawan.unmuhbabel.ac.id/index.php/CENDEKIAWAN>
- Meila Puspitasari, at.all.(2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang. *Limas Pgmi : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2 (2). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/12971>
- Nurdin,at.all. (2022). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2), 954
- Puspitasari. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka*, Semarang Jawa Tengah : Cahya Ghani Recovery.
- Rosyad, Miftakhu. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5 (2), 176.
- Tanjung, Trivirdha. A. (2022). Persepsi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMPN 11 Muaro Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 113
- Tsuraya, Ghina. F, Azzahra, Nuru, Azahra, Salsabila, Maharani, Puan. S. (2022). *Implementasi Kurikulum merdeka Dalam Sekolah Penggerak*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1 (4), 183.
- Ulfatimah, Hernita, (2020). *Implementasi Tabungan Baitullah IB Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syari'ah Kantor Cabang Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau